

LAPORAN PENELITIAN LANJUT



***TRACER STUDY* PADA PROGRAM STUDI S-1 BIOLOGI
FMIPA- UNIVERSITAS TERBUKA**

Oleh:

**SUSI SULISTIANA (Ketua)
INGGIT WINARNI (Anggota)
SRI KURNIATI (Anggota)
BUDI PRASETYO (Anggota)**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TERBUKA
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN LANJUT**

1. a. Judul Penelitian : **Tracer Study pada Program Studi S-1 Biologi FMIPA Universitas Terbuka**
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Lanjut
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dra.Susi Sulistiana,M.Si
 - b. NIP : 19641002 199203 2 001
 - c. Pangkat/Golongan : Penata/ III/c
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Fakultas : MIPA
 - f. Nomor HP : 08161182385
 - g. Alamat surel (e-mail) : susi@ut.ac.id
3. Anggota Tim Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dra. Inggit Winarni, M.Si.
 - b. NIP : 19640831 199103 2 007
 - c. Nama Lengkap : Dra. Sri Kurniati, M.Si.
 - d. NIP : 19580403 198603 2 001
 - e. Nama Lengkap : Drs. Budi Prasetyo, M.Si
 - f. NIP : 19591228 199103 1 003
4. Lokasi Penelitian : Program Studi S-1 Biologi FMIPA-Universitas Terbuka
6. Lama Penelitian : 9 (sembilan) bulan
7. Biaya yang Diperlukan : Rp. 50.000.000,- (Limapuluh juta rupiah)



Dra. Sri Harijati, M.A.
NIP 19620911 198803 2 002

Jakarta, 30 Desember 2014
Ketua Peneliti,

Dra. Susi Sulistiana.M.Si.
NIP 19641002 199203 2 001

Menyetujui
Ketua LPPM-UT



Dra. Ambar Puspitasari, M.Ed. PhD
NIP 19610212 198603 2 001

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan lulusan PS S-1 Biologi FMIPA-UT dalam aspek: profil sebaran lulusan, tingkat kepuasan lulusan terhadap penyelenggaraan dan mutu layanan program studi, tingkat kepuasan lulusan terhadap kompetensi dan kurikulum program studi, daya saing lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut lulusan, posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat, serta persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja lulusan dan kualitas kinerja lulusan pada tugas dan jabatannya. Penelitian dilakukan pada 8 (delapan) kota UPBJJ-UT yang memiliki lulusan, teman sejawat, dan atasan lulusan program studi Biologi. Populasi adalah seluruh lulusan Biologi pada kohort (batasan target lulusan/alumni yang akan disurvei) 3 tahun, yaitu lulusan tahun 2010 hingga 2013, sejumlah 24 lulusan. Jumlah sampel sebanyak 71 responden (24 lulusan, 23 atasan, dan 24 teman sejawat). Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode kuantitatif melalui pengisian kuesioner atau angket. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil pengumpulan data dari 71 kuesioner yang dikirimkan, sebanyak 47 kuesioner (66.20%) kembali (terdiri atas 16 lulusan, 15 atasan, 16 teman sejawat) dan 24 kuesioner (33.80%) tidak kembali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil sebaran lulusan, rata-rata berumur relatif muda dan berlatar belakang pendidikan yang berkaitan dengan bidang Biologi. Selanjutnya, penyelenggaraan program dan mutu layanan program studi umumnya sudah baik atau memuaskan bagi para lulusan. Namun demikian, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, yaitu penambahan mata kuliah yang di-TTM-kan di setiap UPBJJ dan lamanya jam atau waktu praktikum di perguruan tinggi mitra perlu juga ditambah sehingga materi praktikum dapat dilakukan lebih lengkap/sepurna. Kemudian, daya saing lulusan dengan PT lain cukup baik, namun kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa lainnya masih perlu ditingkatkan. Kepuasan lulusan terhadap kompetensi dan kurikulum program studi cukup memuaskan dan terjadi peningkatan kompetensi lulusan sebelum dan sesudah lulus UT. Demikian juga, kualitas kinerja lulusan menurut persepsi pengguna lulusan sudah baik, kecuali kemampuan mengajar yang masih perlu ditingkatkan.

PRAKARTA

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat, perguruan tinggi perlu melacak para lulusan untuk mengetahui kinerja dan keselarasan kemampuan lulusan dengan kebutuhan di dunia kerja. Keberhasilan lulusan perguruan tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator *outcome* pembelajaran dan relevansi PT bagi masyarakat.

Salah satu cara untuk melacak keberadaan dan kiprah lulusan setelah meninggalkan PT, terutama terkait untuk menggali informasi berkaitan dengan transisi dari kuliah ke pekerjaan adalah dengan melaksanakan suatu studi yang dikenal dengan *tracer study*.

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan atau alumni yang umumnya dilakukan 1-3 tahun setelah lulus. *Tracer study* selain dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), juga merupakan kelengkapan dalam dokumen evaluasi diri program studi sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu komponen/butir evaluasi diri dan borang akreditasi PT adalah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan kuliah dan evaluasi kinerja lulusan oleh pengguna lulusan.

Dalam melakukan penelitian sampai dengan penyusunan laporan ini, berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan, dukungan, dan bimbingan. Sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka (LPPM-UT), yang telah memberikan kesempatan dan dana untuk penelitian ini.
2. Ibu Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Terbuka, yang telah memotivasi kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Para responden (alumni/lulusan, atasan lulusan, dan teman sejawat), yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sehingga terkumpulnya data yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Para reviewer yang telah memberikan saran, masukan, dan bimbingan mulai dari perbaikan proposal hingga pelaksanaan penelitian.

Semoga amal kebaikan Bapak dan Ibu akan mendapatkan rahmat dan karunia dari Allah SWT. Amiin ya robbal alamin.

Tangerang Selatan, 30 Desember 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Visi, misi, dan Tujuan Program Studi S-1 Biologi.....	4
2.2. Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Program Studi S-1 Biologi.....	4
2.3. Penyelenggaraan dan Pelayanan Program Studi.....	6
2.4. Alumni atau Lulusan.....	7
2.5. Harapan dan Kepuasan.....	8
2.6. Kinerja.....	9
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
3.1 Tujuan Penelitian	11
3.2 Manfaat Penelitian	11
BAB 4 METODE PENELITIAN	12
4.1. Tempat dan Waktu Penelitian	12
4.2. Disain Penelitian	12
4.3. Populasi dan Subjek Penelitian.....	12
4.4. Metode/Teknik Pengumpulan Data (Pelacakan)	12
4.5. Instrumen Penelitian	14
4.6. Pelaksanaan/Langkah-langkah Penelitian.....	14
4.7. Analisis Data.....	15
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	16
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	39
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Data Lulusan Program Studi S-1 Biologi Pada Tahun 2010-2013.....	7
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen.....	13
Tabel 3	Langkah –langkah Penelitian.....	14
Tabel 4	Komposisi dan Sebaran Umur Lulusan.....	16
Tabel 5	Latar Belakang Pendidikan Lulusan sebelum Masuk UT	17
Tabel 6	Alasan masuk UT.....	17
Tabel 7	Aspek Belajar Mengajar.....	18
Tabel 8	Dampak Pengalaman Belajar.....	19
Tabel 9	Fasilitas dan Kondisi Belajar.....	20
Tabel 10	Layanan Akademik.....	21
Tabel 11	Layanan Administrasi dan Akademik.....	22
Tabel 12	Pelaksanaan Praktikum di PT Mitra.....	22
Tabel 13	Kompetensi Lulusan Saat Ini.....	24
Tabel 14	Kompetensi dalam Pekerjaan.....	25
Tabel 15	Peningkatan Kompetensi Sebelum Lulus (Atasan).....	27
Tabel 16	Peningkatan Kompetensi Sesudah Lulus (Atasan).....	28
Tabel 17	Peningkatan Kompetensi Sebelum Lulus (Teman Sejawat).....	28
Tabel 18	Peningkatan Kompetensi Sesudah Lulus (Teman Sejawat).....	29
Tabel 19	Kepuasan Lulusan terhadap Kurikulum Prodi Saat Ini...	30
Tabel 20	Kemampuan Berbahasa (Lulusan).....	31
Tabel 21	Status Studi Lanjut (Lulusan).....	32
Tabel 22	Daya Saing Lulusan UT dalam Lapangan Kerja dan Studi Lanjut (daya saing dengan lulusan PT lain).....	32
Tabel 23	Daya Saing Lulusan UT dalam Lapangan Kerja dan Studi Lanjut (kemampuan berbahasa).....	32
Tabel 24	Bidang Pekerjaan.....	33
Tabel 25	Kualitas Kinerja: Sikap dan Kemampuan (Atasan).....	34
Tabel 26	Kualitas Kinerja: Kinerja Lulusan (Atasan).....	35
Tabel 27	Kualitas Kinerja: Kerjasama (Atasan).....	36
Tabel 28	Kualitas Kinerja: Sikap dan Kemampuan (Teman Sejawat).....	37
Tabel 29	Kualitas Kinerja: Kinerja Lulusan (Teman Sejawat).....	38
Tabel 30	Kualitas Kinerja: Kerjasama (Teman Sejawat).....	38

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat, perguruan tinggi perlu melacak para lulusan untuk mengetahui kinerja dan keselarasan kemampuan lulusan dengan kebutuhan di dunia kerja. Keberhasilan lulusan perguruan tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator *outcome* pembelajaran dan relevansi PT bagi masyarakat. Dengan demikian, PT bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (*output* pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja.

Salah satu cara untuk melacak keberadaan dan kiprah lulusan setelah meninggalkan PT, terutama terkait untuk menggali informasi berkaitan dengan transisi dari kuliah ke pekerjaan adalah dengan melaksanakan suatu studi yang dikenal dengan *tracer study*. *Tracer study* adalah studi mengenai penelusuran lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi (Schomburg *dalam* Saillah, 2013).

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan atau alumni yang umumnya dilakukan 1-3 tahun (Saillah, 2013). *Tracer study* selain dijadikan salah satu indikator dalam penilaian kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), juga merupakan kelengkapan dalam dokumen evaluasi diri program studi sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu komponen/butir evaluasi diri dan borang akreditasi adalah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan kuliah dan evaluasi kinerja lulusan oleh pengguna lulusan (FMIPA-UT, 2010a).

Kebutuhan akan pendidikan yang bermutu dan mempunyai jangkauan luas sangat dirasakan di Indonesia. Keterbatasan kemampuan PT konvensional, khususnya PT negeri, dalam menampung calon mahasiswa sangat terbatas, di sisi lain calon mahasiswa jumlahnya meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendaftar pada seleksi masuk PT Negeri, dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Universitas Terbuka (UT) sebagai PTN yang didirikan pada tahun

1984 berusaha menjawab tantangan tersebut. Program Studi S-1 Biologi UT diselenggarakan mulai tahun 2001 berdasarkan SK Dirjen Dikti, Nomor: 251/DIKTI/Kep/1996. Program studi ini berada di bawah Jurusan Biologi FMIPA-UT dan dikelola oleh Ketua Program Studi (FMIPA-UT, 2010b).

Peningkatan pemanfaatan sumber daya hayati dan rekayasa ilmu pengetahuan serta teknologi mengenai makhluk hidup, sangat membutuhkan tenaga-tenaga yang berpengetahuan dan terampil antara lain adalah para sarjana Biologi. Minat masyarakat untuk masuk ke dalam Program studi (PS) atau jurusan Biologi secara umum di Indonesia masih cukup besar. Setiap tahun terdapat ribuan calon mahasiswa yang mendaftar masuk PS Biologi atau jurusan Biologi di PTN di seluruh Indonesia. Namun karena seleksi masuk dan kapasitas kursi yang tersedia terbatas maka hanya sebagian kecil saja yang dapat diterima. Sejumlah besar yang tidak dapat masuk menjadi mahasiswa PS atau jurusan Biologi di PTN merupakan calon mahasiswa yang dapat menjadi mahasiswa di UT. Program Studi S-1 Biologi UT tidak menerapkan ujian seleksi masuk dan kapasitas penerimaan relatif sangat besar karena tidak dibatasi oleh kursi yang tersedia. Disamping itu, terdapat sejumlah besar karyawan di berbagai instansi pemerintah dan swasta yang pekerjaannya berkaitan erat dengan bidang Biologi tetapi belum menempuh pendidikan S-1 Biologi. Karyawan dengan keadaan seperti itu juga merupakan calon mahasiswa yang dapat mendaftar di PS S-1 Biologi (FMIPA-UT, 2004).

Pembukaan PS S-1 Biologi dengan Sistem Pendidikan Jarak Jauh (SPJJ) juga sangat relevan untuk menutupi kesenjangan antara tingkat penawaran dan permintaan disiplin ilmu-ilmu murni termasuk Biologi. Prijono *dalam* Baker dkk (1999) mengemukakan bahwa pada tahun 1994/95-1998/99 terdapat jumlah penawaran sarjana disiplin ilmu murni sebesar 5.563 sementara jumlah permintaan adalah sebesar 263.795. Dengan demikian terdapat selisih antara jumlah penawaran sarjana disiplin ilmu murni dengan jumlah permintaan sebesar 97%. Kondisi ini tentu saja sangat mustahil dapat terpenuhi apabila sarjana disiplin ilmu-ilmu murni hanya dihasilkan oleh perguruan tinggi tatap muka saja. Oleh sebab itu, sistem pendidikan jarak jauh dapat menjadi salah satu alternatif jawaban untuk menutupi kesenjangan tersebut.

Pada tahun 2009, program studi Biologi telah melakukan *tracer study*, namun hasilnya tidak maksimal atau belum berkontribusi secara signifikan karena jumlah lulusan yang dijadikan sebagai responden masih sangat sedikit, yaitu sekitar 11 orang, sementara jumlah mahasiswa program studi Biologi mulai dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 berjumlah 291 mahasiswa. Sehingga hasil *tracer study* yang diharapkan belum dapat memotret secara optimal keseluruhan proses transisi kerja dan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, untuk itu perlu dilakukan *tracer study* pada Program Studi S-1 Biologi FMIPA-UT tahun 2014.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah profil sebaran lulusan?
2. Bagaimanakah tingkat kepuasan lulusan terhadap penyelenggaraan dan mutu layanan program studi?
3. Bagaimanakah tingkat kepuasan lulusan terhadap kompetensi dan kurikulum program studi?
4. Bagaimanakah daya saing lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut?
5. Bagaimanakah posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat?
6. Bagaimanakah persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja lulusan serta kualitas kinerja lulusan pada tugas dan jabatannya?

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S-1 Biologi

Visi, misi, dan tujuan program studi dirumuskan dengan mengacu pada visi, misi, dan tujuan UT yang terdapat pada rencana strategis UT 2005-2020 dan rencana operasional UT 2005-2010. Selain itu, mengacu pada visi, misi, dan tujuan fakultas. Visi, misi, dan tujuan program studi dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu dan dilakukan secara bertahap selaras dengan ketercapaian visi, misi, dan tujuan UT dan fakultas.

Dalam Katalog UT (2013) dijelaskan bahwa visi program studi adalah menjadi program studi Biologi yang berkualitas melalui sistem pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh. Misi program studi, meliputi: 1) menyediakan akses pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh yang berkualitas dalam bidang biologi dan terapannya bagi semua lapisan masyarakat; 2) memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang biologi dan terapannya kepada masyarakat; 3) mengkaji, mengembangkan memanfaatkan hasil kajian bidang biologi dan terapannya untuk proses pembelajaran; 4) mendiseminasikan hasil kajian biologi dan terapannya dalam mencerdaskan masyarakat.

Adapun tujuan program studi yaitu untuk menghasilkan lulusan biologi yang mandiri, mampu menerapkan konsep-konsep teoritis biologi dasar dan keterampilan biologi di lapangan, serta mendukung kelestarian sumber daya hayati.

2.2. Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Program Studi S-1 Biologi

Profil dan kompetensi lulusan PS S-1 Biologi FMIPA-UT yang terbentuk sebagai hasil dari proses pendidikan di PS S-1 Biologi merupakan atribut yang tidak dapat dipisahkan karena keberadaannya menyatu dalam diri seorang lulusan. Menurut Dikti (2003) dalam Undang-undang RI No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu. Dalam Katalog UT (2013) tercantum bahwa kompetensi yang akan dimiliki oleh lulusan PS S-1 Biologi FMIPA-UT terbagi dalam kelompok kompetensi utama dan kompetensi pendukung. Kompetensi utama, yaitu lulusan PS S-1 Biologi mampu: *pertama* menjelaskan konsep-konsep dan kaidah kehidupan manusia dalam bermasyarakat dan bernegara; *kedua*, menerapkan konsep-konsep teoritis dalam bidang biologi dasar, mekanisme proses-proses yang terjadi dalam tubuh organisme, dan aplikasi biologi di laboratorium dan lapangan; *ketiga*, menjelaskan teori-teori ilmu alam yang berkaitan dengan bidang biologi. Sedangkan kompetensi pendukungnya, bahwa lulusan PS S-1 Biologi mampu *pertama*, menerapkan konsep ekologi dalam dunia tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme; *kedua*, menerapkan teknologi agen hayati seluler dan perlindungan terhadap dampak negatif lingkungan, serta upaya pelestarian sumberdaya alam (SDA) untuk kesejahteraan manusia; *ketiga*, mengembangkan kepribadian sesuai dengan kehidupan sosial dan budaya Indonesia; dan *keempat*, menerapkan upaya-upaya manajerial dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien, serta mampu menerapkan teori-teori ekonomi dalam pengembangan SDA.

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung, dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.

Kurikulum PS S-1 Biologi mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, di mana mata kuliah/sks yang ditawarkan dikelompokkan dalam 2 (dua) kelompok, yaitu 86 sks (42 mata kuliah) termasuk dalam kelompok kompetensi utama, 52 sks (18 mata kuliah) termasuk dalam kompetensi pendukung, dan 6 sks sebagai Tugas Akhir Program (TAP). Beberapa mata kuliah yang termasuk dalam kelompok kompetensi utama, antara lain mata kuliah biologi sel, genetika,

struktur tumbuhan, fisiologi tumbuhan, embriologi hewan, taksonomi vertebrata, dan taksonomi tumbuhan tinggi. Sedangkan mata kuliah yang termasuk dalam kelompok kompetensi pendukung diantaranya adalah parasitologi, ekologi hutan tropis, entomologi, ekologi hewan, dan ekologi tumbuhan (FMIPA-UT, 2010a).

2.3. Penyelenggaraan dan Pelayanan Program Studi

Dalam penyelenggaraan pendidikan, PS S-1 Biologi bekerjasama dengan semua PTN yang ada di Indonesia. Kerjasama ini dibangun terutama dalam hal penulisan bahan ajar, penyediaan tutor, instruktur untuk praktikum, serta pemanfaatan sarana dan prasarana bersama untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Tahapan penyelenggaraan PS dilakukan sebagai berikut. *Pertama*, rekrutmen dan registrasi. Dalam perekrutan mahasiswa, PS S-1 Biologi terbuka untuk umum, baik bagi mereka yang belum bekerja (lulusan SMA atau sederajat) maupun yang sudah bekerja. Registrasi adalah kegiatan pendaftaran dan pencatatan data mahasiswa yang akan mengikuti proses belajar di UT. Program pendidikan S-1 Biologi dapat diikuti oleh masyarakat umum. Pada program reguler ini semua mata kuliah ditawarkan setiap semester (masa registrasi). UT mengenal 3 jenis registrasi, yaitu registrasi pertama, registrasi matakuliah, dan pendaftaran tugas akhir program (TAP). *Kedua* pembelajaran, pembelajaran dalam sistem PTJJ dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dengan memanfaatkan bahan ajar yang dikemas secara khusus. Bahan ajar utama yang dipakai PS adalah bahan ajar cetak, yang sering disebut Buku Materi Pokok (BMP) atau modul karena dikemas secara modular. Selain itu disediakan bahan ajar noncetak sebagai pendukung BAC. *Ketiga*, layanan administrasi akademik, mencakup komponen dan perangkat yang terkait dengan keperluan studi mahasiswa. *Keempat*, evaluasi hasil belajar, dilakukan untuk mengukur keberhasilan studi mahasiswa dalam satu matakuliah dan atau satu program studi. Kegiatan ini terdiri atas serangkaian aktivitas yang dimulai dari pengembangan bahan ujian, pemrosesan dan penggandaan bahan ujian, pelaksanaan ujian, serta pengelolaan dan pengumuman hasil ujian. *Kelima*, sertifikasi. Sertifikasi merupakan pemberian ijazah bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus yudisium (FMIPA-UT, 2004).

Hal ini sejalan yang dijelaskan dalam Renstra dan Renop UT (2004), bahwa penyelenggaraan UT dalam hal ini program studi terbagi dalam 3 fokus kegiatan, yaitu: 1) kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dan relevansi akademik, seperti kegiatan pengembangan BAC, BANC, dan BU; 2) kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan daya jangkau layanan pendidikan, seperti tutorial, praktikum, dan alih kredit; dan 3) kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan manajemen internal.

Jenis layanan PS kepada mahasiswa, meliputi tutorial tatap muka, tutorial online, layanan bimbingan administrasi akademik, bimbingan dan konseling, minat dan bakat mahasiswa (PKM, PIMNAS, mahasiswa berprestasi), beasiswa (PPA, BBM), dan bantuan layanan lainnya (pelaksanaan praktikum dan layanan pustaka).

2.4. Alumni atau Lulusan

Alumni diartikan sebagai orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Seorang **alumnus** (jamak: **alumni**) adalah lulusan sebuah sekolah perguruan tinggi, atau universitas. Seorang alumnus dapat pula merupakan mantan anggota, karyawan, kontributor, atau tahanan, selain mantan siswa. Selain itu, seorang **alumna** (jamak: **alumnae**) adalah "lulusan wanita atau mantan siswi sebuah sekolah, perguruan tinggi, atau universitas". Jika dalam kelompok terdiri atas pria dan wanita, walaupun hanya ada satu pria, kata jamak yang digunakan adalah **alumni** (Anonim, 2014a).

Dalam Tabel 1 tersaji data lulusan program studi S-1 Biologi mulai tahun 2010 hingga tahun 2013.

Tabel 1. Data Lulusan Program Studi S-1 Biologi Pada Tahun 2010-2013

No.	Nama	Tahun Lulus	UPBJJ (Propinsi)
1.	Imelda	2013	Ambon
2.	Ratna Tri Susilowati	2013	Bandar Lampung
3.	Elis Herwati	2012	Bandung
4.	Hadi Supriadi	2011	Bandung
5.	Api Dewana Dewani	2013	Bogor
6.	Dhina Karuna	2011	Bogor
7.	Marwan Setiawan	2011	Bogor
8.	Yanna Andi Mariana	2011	Bogor
9.	Yoki Taufik Ramdani	2011	Bogor

10.	Anggi Kurniawati	2010	Jakarta
11.	Desi Susanti	2010	Jakarta
12.	Dwi Astuti Febyarini	2013	Jakarta
13.	Fatonah	2012	Jakarta
14.	Jihan Karnely	2013	Jakarta
15.	Lila Yekti Purnasiwi	2010	Jakarta
16.	Yuliani	2010	Jakarta
17.	Ambarwati	2012	Purwokerto
18.	Budi Setyawan	2011	Purwokerto
19.	Siti Sutariyatun	2011	Purwokerto
20.	Tusiyah	2011	Purwokerto
21.	Pujianto	2013	Purwokerto
22.	Kristiawan	2010	Semarang
23.	Zaenul Abidin	2010	Semarang
24.	Prihartini Widiyanti	2012	Surabaya

2.5. Harapan dan Kepuasan

Definisi harapan meliputi: 1) sesuatu yang (dapat) diharapkan; 2) keinginan supaya menjadi kenyataan; 3) orang yang diharapkan atau dipercaya (Anonim, 2013). Harapan adalah sebuah impian atau dapat disebut juga dengan cita-cita. Di dalam hidupnya manusia pasti mempunyai harapan. Tanpa adanya harapan, hidup ini rasanya kosong dan terkesan menerima segala sesuatunya dengan pasrah tanpa adanya angan-angan dalam diri. Harapan akan timbul ketika manusia melakukan sesuatu. Tanpa melakukan sesuatu, sepertinya harapan tersebut akan menjadi percuma atau dapat disebut dengan harapan kosong. Harapan itupun berbeda-beda antara manusia yang satu dengan yang lainnya dan tidak menutup kemungkinan harapan antara manusia itu saling berlainan atau bertentangan. Tetapi meski demikian hal tersebut tidak menutup niat seseorang untuk terus memperoleh harapan-harapan dalam hidupnya. Menurut Abraham Maslow, sesuai kodratnya, harapan manusia ialah *pertama*, kelangsungan hidup; *kedua*, keamanan; *ketiga*, hak dan kewajiban mencintai dan dicintai; *keempat*, diakui lingkungan, serta *kelima*, perwujudan cita-cita (Ikin, 2012).

Pengertian kepuasan menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah puas; merasa senang; dan perihal (hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya). Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang, dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa.

Kepuasan adalah perasaan senang, individu puas karena antara harapan dan kenyataan dalam memakai dan pelayanan yang diberikan terpenuhi (Ibnuhasan, 2014). Assael (1994) menyebutkan bahwa “*A satisfied customer is your best sales person. Satisfied customer influence friends and relative to buy, dissatisfied customers inhibit sales*” (Seorang pelanggan yang puas merupakan penjual perorangan terbaik. Pelanggan yang puas akan mempengaruhi rekan-rekannya dan kecenderungan membeli, pelanggan yang tidak puas akan menghambat penjualan). Kepuasan pelanggan adalah konsep penting dalam pemasaran dan penelitian konsumen. Sudah menjadi pendapat umum bahwa jika konsumen merasa puas dengan suatu produk atau merek, mereka cenderung akan terus membeli dan menggunakannya serta memberitahu orang lain tentang pengalaman mereka yang menyenangkan dengan produk tersebut. Jika mereka tidak dipuaskan, mereka cenderung beralih merek serta mengajukan keberatan pada produsen, pengecer, dan bahkan menceritakannya kepada konsumen atau pelanggan lain. Hasil kepuasan pelanggan disebut juga dengan mutu, karena mutu dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan.

Kepuasan karyawan akan mendorong tumbuhnya loyalitas karyawan pada organisasi. Selanjutnya loyalitas karyawan akan mengarah pada peningkatan produktifitas. Produktifitas karyawan mendorong penciptaan nilai pelayanan external yang kemudian menentukan kepuasan pelanggan external, karena kepuasan pelanggan merupakan salah satu faktor penentu loyalitas pelanggan (Anonim, 2013).

Terkait dengan *tracer study* ini, kepuasan yang dilihat adalah kepuasan lulusan terhadap kompetensi dan kurikulum atau substansi bidang ilmu program studi dan kepuasan lulusan terhadap penyelenggaraan dan mutu layanan program studi.

2.6. Kinerja

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance*, yaitu prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1996) menerangkan bahwa kinerja

mengandung arti: 1) sesuatu yang dicapai, 2) prestasi yang diperhatikan, dan 3) kemampuan kerja.

Menurut Mitchel yang dikutip Sedarmayanti dalam bukunya Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja (2001: 51), menyebutkan aspek-aspek yang meliputi kinerja yang dapat dijadikan ukuran kinerja seseorang, yaitu sebagai berikut: 1) kualitas kerja (*quality of work*); 2) ketepatan waktu (*promptness*); 3) inisiatif (*inisiative*); 4) kemampuan (*capability*); dan 5) komunikasi (*communication*) (Anonim, 2014b).

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban oleh suatu organisasi, serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

Mink mengemukakan pendapatnya bahwa individu yang memiliki kinerja tinggi memiliki karakteristik, diantaranya a) berorientasi pada prestasi, b) memiliki percaya diri, c) berpengendalian diri, dan d) berkompetensi (Anonim, 2014c).

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan lulusan PS S-1 Biologi FMIPA-UT dalam aspek:

1. Profil sebaran lulusan.
2. Tingkat kepuasan lulusan terhadap penyelenggaraan dan mutu layanan program studi.
3. Tingkat kepuasan lulusan terhadap kompetensi dan kurikulum program studi.
4. Daya saing lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut.
5. Posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat.
6. Persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja lulusan serta kualitas kinerja lulusan pada tugas dan jabatannya.

3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelusuran lulusan ini, bagi program studi Biologi adalah:

1. Dapat mengetahui jumlah lulusan yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan dapat memberikan informasi lowongan pekerjaan kepada mahasiswa biologi yang sedang berjalan (mahasiswa yang masih aktif).
2. Meningkatkan penyelenggaraan dan mutu layanan, baik secara akademik maupun administrasi akademik, proses pembelajaran, serta mengevaluasi kompetensi dan kurikulum program studi.
3. Masukan dari *stakeholders* dapat dijadikan sebagai bahan masukan program studi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa Biologi sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan siap bersaing atau berkompetisi dengan mahasiswa dari PT yang lain dalam menempuh jenjang karir bagi lulusan yang awalnya memang sudah bekerja.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian *tracer study* dilaksanakan di Tangerang Selatan (UT) sebagai tempat persiapan penelitian, yaitu mulai dari penyusunan proposal hingga penyusunan instrumen, serta penyelesaian penelitian, yaitu pengolahan data dan penyusunan laporan. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data dilakukan pada 8 (delapan) kota UPBJJ-UT yang memiliki lulusan, atasan, dan teman sejawat dari PS S-1 Biologi, yaitu Ambon, Bandar Lampung, Bandung, Bogor, Jakarta, Purwokerto, Semarang, dan Surabaya. Penelitian dilakukan selama 9 bulan mulai awal bulan Maret hingga akhir bulan November 2014.

4.2. Disain Penelitian

Penelitian *tracer study* dilakukan melalui survei dengan melibatkan lulusan, teman sejawat, dan pengguna lulusan sebagai sumber data.

4.3. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi adalah seluruh lulusan PS Biologi pada kohort (batasan target lulusan/alumni yang akan disurvei) 3 tahun ke belakang, yaitu lulusan tahun 2010 hingga 2013, teman sejawat lulusan, dan pengguna lulusan atau atasan tempat lulusan bekerja. Jumlah sampel sebanyak 71 responden, dengan perincian sebagai berikut: sampel lulusan sejumlah 24 responden, teman sejawat sejumlah 24 responden, dan atasan lulusan sejumlah 23 responden.

4.4. Metode/Teknik Pengumpulan Data (Pelacakan)

Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode kuantitatif melalui pengisian kuesioner atau angket dan diperdalam dengan wawancara tatap muka. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara tim peneliti mendatangi lulusan, teman sejawat, dan pengguna lulusan. Penyebaran kuesioner juga dilakukan melalui cara pengiriman pos atau jasa ekspedisi (JNE) atau e-mail. Garis besar metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian terlihat dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tujuan Penelitian: Mendeskripsikan	Jenis Data	Variabel	Indikator	Sumber Data
1. Profil sebaran lulusan	Primer	Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas lulusan • Latar belakang pendidikan sebelum masuk UT • Alasan masuk UT 	Alumni
2. Tingkat kepuasan lulusan terhadap penyelenggaraan dan mutu layanan program studi	Primer	Pengalaman Belajar di PS (UT)	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek belajar mengajar • Fasilitas dan kondisi belajar • Layanan akademik • Layanan administrasi akademik • Pelaksanaan praktikum di PT Mitra 	Alumni
3. Tingkat kepuasan lulusan terhadap kompetensi dan kurikulum program studi	Primer	Kompetensi Lulusan Kurikulum PS	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi saat ini • Kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan • Peningkatan kompetensi sebelum dan sesudah lulus • Kepuasan terhadap substansi bidang ilmu • Kepuasan terhadap kurikulum PS saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Alumni • Teman Sejawat • Atasan (d disesuaikan)
4. Daya saing lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut	Primer	Daya saing Lulusan Studi Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Daya saing dengan PT lain • Kemampuan berbahasa asing • Studi lanjut lulusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Alumni • Atasan
5. Posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat	Primer	Bidang pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Status dan jenis pekerjaan • Jenjang pekerjaan sesudah lulus 	Alumni
6. Persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja lulusan serta	Primer	Kualitas kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap dan kemampuan • Kinerja lulusan • Prestasi/reputasi yang diperoleh 	<ul style="list-style-type: none"> • Atasan • Teman sejawat

kualitas kinerja lulusan pada tugas dan jabatannya			lulusan	
--	--	--	---------	--

4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket bagi responden lulusan, teman sejawat, dan pengguna lulusan. Instrumen kuesioner dirancang dengan jawaban tertutup (berskala 1-4, misalnya untuk tingkat kepuasan: sangat kurang - sangat baik).

4.6. Pelaksanaan/Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dirangkum dalam bentuk Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Langkah-langkah Penelitian

Tahap/Fase	Kegiatan	Waktu
Persiapan Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan tujuan <i>tracer study</i> yang diterjemahkan dalam pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. • Pencarian data sebaran lulusan untuk mendapatkan data kontak lulusan berupa email, telepon, alamat rumah, dan sebagainya. • Pencarian data teman sejawat dan pengguna lulusan berdasarkan data lulusan. • Perumusan item kuesioner dan pedoman wawancara. • Penyiapan atau pembuatan surat atau pengantar pengisian kuesioner (isi: tujuan <i>tracer study</i>, kerahasiaan data, kontak penanggung jawab kuesioner). • Pencetakan kuesioner dan bahan lainnya. • Penyiapan alat dan bahan <i>tracer study</i> (ATK, dsb). 	2 bulan
Pelaksanaan Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebaran kuesioner melalui pos/paket (JNE) dengan mengirimkan pengingat (reminder) 1-3 kali/minggu. • Pengumpulan data hasil survei dari tim peneliti. 	5 bulan
Pasca Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan data • Analisis data • Penyusunan laporan penelitian • Penyajian hasil penelitian (seminar) • Koreksi dan revisi untuk publikasi ilmiah/artikel 	2 bulan

4.7. Analisis Data

Data yang diperoleh dari responden lulusan, teman sejawat, dan pengguna lulusan akan dianalisis secara deskriptif. Penyajian data dilengkapi dengan memvisualkan dalam bentuk tabel.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data dari 71 kuesioner yang dikirimkan, terdapat 47 kuesioner (66.20%) dikirimkan kembali (terdiri atas 16 lulusan, 15 atasan, 16 teman sejawat), kemudian dianalisis lebih lanjut. Kuisisioner yang tidak dikirimkan kembali terdapat 24 kuesioner (33.80%). Kuesioner yang tidak kembali diduga kuesioner yang dikirimkan tidak sampai ke responden dikarenakan responden pindah alamat rumah, nomor telepon/HP ataupun alamat e-mail berubah. Dugaan ini diperkuat setiap kali lulusan dihubungi tidak ada jawaban/balasan, baik melalui telepon maupun e-mail.

5.1 Profil Sebaran Lulusan

Profil sebaran lulusan (N=16 responden) yang terdiri atas komposisi sebaran dan umur lulusan, latar belakang pendidikan lulusan sebelum masuk UT, dan alasan masuk UT dapat dilihat pada Tabel 4, 5, dan 6 berikut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan umur lulusan yang tertinggi adalah berkisar 36-40 tahun yaitu sebanyak 31.25% kemudian masing-masing diikuti kelompok umur 31-35 tahun yaitu sebanyak 25% dan ≤ 30 tahun sebanyak 18.75% (Tabel 4). Relatif mudanya umur lulusan (di bawah 35 tahun) disebabkan para responden tersebut merupakan mahasiswa yang setelah lulus SLTA langsung menempuh kuliah di UT dalam hal ini Prodi Biologi. Hasil ini sejalan dengan latar belakang pendidikan lulusan sebelum masuk UT bahwa sebagian besar berasal dari SLTA yaitu sebanyak 62.5% dan Diploma sebanyak 31.25% (Tabel 5).

Tabel 4. Komposisi dan Sebaran Umur Lulusan

Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase
≤ 30	3	18.75
31-35	4	25.00
36-40	5	31.25
41-45	1	6.25
46-50	2	12.50
51-55	1	6.25

Tabel 5. Latar Belakang Pendidikan Lulusan sebelum Masuk UT

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SLTA	10	62.50
Diploma	5	31.25
Pascasarjana	1	6.25

Pada Tabel 6 memperlihatkan data hasil tentang alasan masuk UT, mayoritas lulusan menjawab (93.75-100%) karena biaya terjangkau, merupakan Perguruan Tinggi Negeri, tidak perlu meninggalkan tugas, dan ijazahnya diakui. Sedangkan sebagian kecil (25%) menyatakan bahwa tenaga pengajarnya (UT) memadai. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listyarini, dkk (2012) yang melaporkan bahwa alasan paling dominan bagi mahasiswa non-kependidikan untuk menjalani kuliah di UT, selain menambah pengetahuan dengan ilmu yang telah mereka peroleh sebelumnya, juga memudahkan mereka untuk kuliah sambil bekerja. UT menjadi solusi bagi orang yang sudah bekerja dalam melanjutkan studinya. Hal yang sama dikemukakan oleh Nugraheni (2009) yang menjelaskan bahwa UT sebagai PTJJ selain menjangkau pembelajar penuh waktu, juga dapat dimanfaatkan oleh pembelajar paruh waktu yaitu mahasiswa yang merangkap belajar dan bekerja penuh waktu.

Tabel 6. Alasan masuk UT

Sub Variabel	Frekuensi	Persentase
Biaya terjangkau	16	100.00
Perguruan Tinggi Negeri	15	93.75
Layanan akademik memadai	7	43.75
Tidak perlu meninggalkan tugas	15	93.75
Tenaga pengajarnya memadai	4	25.00
Ijazahnya diakui	15	93.75
Sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan	11	68.75
Layanan administrasi memadai	5	31.25
Pengakuan dari lembaga akreditasi internasional	6	37.50

5.2 Tingkat Kepuasan Lulusan terhadap Penyelenggaraan dan Mutu Layanan Program Studi

Hasil penelitian tentang tingkat kepuasan lulusan terhadap penyelenggaraan dan mutu layanan program studi (N=16 responden lulusan) yang meliputi aspek belajar mengajar, dampak pengalaman belajar, fasilitas dan kondisi

belajar, layanan akademik, layanan administrasi dan akademik, serta pelaksanaan praktikum di Perguruan Tinggi (PT) mitra disajikan dalam Tabel 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 berikut.

Aspek Belajar Mengajar dan Dampak Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar diharapkan dapat membawa pengaruh positif dalam diri mahasiswa. Dari 16 responden sebanyak 10-13 responden menyatakan **banyak** (skala 3) pada aspek belajar mengajar sub variabel/komponen: pengetahuan praktis dan empiris; teori dan konsep; tutorial; bahan ajar cetak sebagai sumber utama belajar; bahan ajar non cetak (elektronik) sebagai sumber utama informasi; menulis karil atau menempuh TAP/UKT; dan ujian matakuliah teratur (Tabel 7). Begitu pula data pada Tabel 8 tentang dampak pengalaman belajar sebanyak 10-15 responden menyatakan **baik** (skala 3), yaitu pada ketiga sub variabel/komponen: pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hanya ada 1-3 lulusan yang menyatakan **kurang** (skala 1), yaitu dalam hal kemampuan berkomunikasi dengan atasan dan komunikasi dalam forum informal/formal, keterampilan memanfaatkan media/sarana kerja modern, serta sikap kepercayaan diri.

Tabel 7. Aspek Belajar Mengajar

Sub Variabel	Frekuensi				Persentase			
	SD	S	B	SB	SD	S	B	SB
Pengetahuan praktis dan empiris		2	13	1		12.5	81.25	6.25
Teori dan konsep			12	4			75	25
Sikap dan kemampuan komunikasi	1	4	9	2	6.25	25	56.25	12.5
Belajar mandiri			7	9			43.75	56.25
Tutorial	1	2	10	3	6.25	12.5	62.5	18.75
Guru/tutor sebagai sumber utama informasi	2	5	7	2	12.5	31.25	43.75	12.5
Bahan ajar cetak sebagai sumber utama belajar		2	11	3		12.5	68.75	18.75
Bahan ajar non cetak (elektronik) sebagai sumber utama informasi		4	11	1		25	68.75	6.25
Pengalaman kerja secara langsung (termasuk praktek dan praktikum)	1	5	6	2	6.25	31.25	37.5	12.5
Menulis karil atau menempuh TAP/UKT		3	11	2		18.75	68.75	12.5
Ujian matakuliah teratur		1	10	5		6.25	62.5	31.25

Ket: SD=Sangat sedikit; S=Sedikit;B=banyak;SB=Sangat banyak

Tabel 8. Dampak Pengalaman Belajar

Sub Variabel	Frekuensi				Persentase			
	SK	K	B	SB	SK	K	B	SB
<i>Pengetahuan:</i> Kemampuan akademik atau ilmu yang diperoleh			13	3			81.25	18.75
<i>Keterampilan:</i>								
Kemampuan berkomunikasi dengan atasan		1	13	1		6.25	81.25	6.25
Kemampuan berkomunikasi dengan sejawat			15	1			93.75	6.25
Kemampuan berkomunikasi dengan bawahan			12	2			75	12.5
Kemampuan berkomunikasi dalam forum informal/formal		1	13	2		6.25	81.25	12.5
Keterampilan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan	1		13	2	6.25		81.25	12.5
Keterampilan memanfaatkan media/sarana kerja modern		2	10	4		12.5	62.5	25
Keterampilan yang sesuai bidang ilmu		3	12	1		18.75	75	6.25
<i>Sikap:</i>								
Kemandirian			10	6			62.5	37.5
Kepercayaan diri		1	10	5		6.25	62.5	31.25

Ket: SK=Sangat kurang; Ket: SK=Sangat kurang; K=Kurang;B=baik;SB=Sangat baik

Fasilitas dan Kondisi Belajar

Terkait dengan fasilitas dan kondisi belajar, persentase tertinggi (81.25%) untuk komponen yang sudah baik adalah kualitas bahan ujian (BU), diikuti komponen ketersediaan (keterperolehan) bahan ajar, kebermanfaatan web suplemen dalam web site UT, kebermanfaatan LM/TM dalam UAS masing-masing sebesar 68.75%. Sedangkan persentase terendah (18.75%) adalah komponen tentang koleksi buku perpustakaan di UT pusat atau di UPBJJ yang berkaitan dengan bidang studi, kualitas dari fasilitas yang disediakan UT (perpustakaan, ruang diskusi, laboratorium). Rendahnya persentase tersebut diduga sebagian besar lulusan berasal dari UPBJJ Jawa dan Ambon yang tidak pernah memanfaatkan/datang ke perpustakaan UT Pusat, karena lokasi jauh dari tempat tinggal lulusan dan membutuhkan biaya yang cukup besar.

Berkaitan dengan fasilitas dan kondisi belajar, responden juga memberikan masukan agar karya ilmiah mahasiswa sebaiknya dipresentasikan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan sebelum diunggah dalam tuton karil.

Pelaksanaan presentasi karil untuk saat ini, sulit dilaksanakan karena sifatnya sangat individu. Namun demikian, pemberian masukan terhadap penyempurnaan atau kekurangan dan kelebihan suatu karil saat ini sudah dilakukan melalui korespondensi atau tatap muka antara dosen pembimbing karil dengan mahasiswa.

Tabel 9. Fasilitas dan Kondisi Belajar

Sub Variabel	Frekuensi				Persentase			
	SK	K	B	SB	SK	K	B	SB
Ketersediaan (keterperolehan) bahan ajar		2	11	3		12.5	68.75	18.75
Kualitas bahan ajar cetak (BAC)		5	10	1		31.25	62.5	6.25
Kualitas bahan ajar non-cetak (BANC)	1	6	8	1	6.25	37.5	50	6.25
Kebermanfaatan BANC(dalam bentuk CD) yang dikemas dengan BAC	1	4	8	3	6.25	25	50	18.75
Kebermanfaatan web suplemen dalam web site UT		2	11	3		12.5	68.75	18.75
Kualitas bahan ujian (BU)		1	13	2		6.25	81.25	12.5
Kebermanfaatan LM/TM dalam UAS		2	11	2		12.5	68.75	12.5
Koleksi buku perpustakaan di UT pusat atau di UPBJJ yang berkaitan dengan bidang studi		1	3			6.25	18.75	
Kualitas dari fasilitas yang disediakan UT (perpustakaan, ruang diskusi, laboratorium)	2	6	3		12.5	37.5	18.75	

Ket: SK=Sangatkurang; K=Kurang; B=baik/bermanfaat/banyak; SB=Sangat baik/sangat bermanfaat/ sangat banyak

Layanan Akademik serta Layanan Administrasi dan Akademik

Berdasarkan data hasil pengamatan dalam Tabel 10 tentang kepuasan lulusan terhadap layanan akademik, 50% responden menyatakan bahwa penyelenggaraan tutorial tatap muka (TTM) di UPBJJ masih sangat kurang, 75% penyelenggaraan tutorial online sudah baik-sangat baik, dan 93.75% kebermanfaatan tutorial online sudah baik-sangat baik. Sedangkan penyelenggaraan bimbingan akademik dan konseling sebanyak 56.25%, serta sistem penilaian ujian akhir sebanyak 68.75% lulusan menyatakan sudah baik-sangat baik. Dengan demikian yang masih perlu diperbaiki dalam layanan akademik ini adalah penyelenggaraan TTM di UPBJJ, salah satunya adalah dengan cara penambahan mata kuliah Biologi yang di TTM-kan di setiap UPBJJ tanpa memperhatikan jumlah peserta minimal atau layanan TTM diberikan secara cuma-cuma/gratis pada setiap UPBJJ untuk satu mata kuliah. Lulusan juga

memberi masukan agar tutor TTM berasal dari dosen UT pusat. Selanjutnya lulusan juga mengharapakan UT membuka program studi Biologi untuk S2-S3.

Tabel 10. Layanan Akademik

Sub Variabel	Frekuensi				Persentase			
	SK	K	B	SB	SK	K	B	SB
Penyelenggaraan tutorial tatap muka di UPBJJ	8	3	5		50	18.75	31.25	
Penyelenggaraan tutorial online	1	2	10	2	6.25	12.5	62.5	12.5
Kebermanfaatan tutorial online			9	6			56.25	37.5
Bimbingan akademik dan konseling (penyapaan, pemberitahuan periode registrasi, dll)	3	4	8	1	18.8	25	50	6.25
Sistem penilaian ujian akhir (kontribusi antara nilai UAS dengan tuton/TTM)		5	8	3		31.25	50	18.75

Ket: SK=Sangatkurang; K=Kurang;B=baik;SB=Sangat baik

Sedangkan kepuasan lulusan terhadap layanan administrasi dan akademik (Tabel 11) tentang penanganan keluhan mahasiswa tingkat prodi 14 lulusan menyatakan sudah baik-sangat baik (skala 3-4) dan 16 lulusan mengungkapkan bahwa penanganan keluhan mahasiswa tingkat UPBJJ dan layanan prodi terhadap keluhan lulusan sudah baik-sangat baik (skala 3-4) pula. Namun demikian ada satu UPBJJ tertentu (daerah Jawa Tengah) yang kurang ramah (tidak senyum, tidak sapa, tidak salam) dalam menangani keluhan mahasiswa/lulusan. Responden juga memberikan saran agar ada pelayanan administrasi dan akademik pada hari libur/minggu di UPBJJ dengan cara adanya petugas piket secara bergiliran. Selanjutnya berdasar data pengamatan dari 16 lulusan hanya 1 orang yang mendapatkan beasiswa/bantuan belajar mahasiswa (BBM) pada tahun 2007-2009. Perolehan beasiswa peningkatan prestasi akademik (PPA) atas dasar pencapaian indeks prestasi akademik/IPK (>2.75) tidak ada, karena semua lulusan rata-rata IPK hanya mencapai <2.75.

Tabel 11. Layanan Administrasi dan Akademik

Sub Variabel	Frekuensi				Persentase			
	SK	K	B	SB	SK	K	B	SB
Penanganan keluhan mahasiswa (kasus nilai, registrasi) tingkat Prodi	1	1	11	3	6.25	6.25	68.75	18.75
Penanganan keluhan mahasiswa (kasus nilai, registrasi) tingkat UPBJJ	1	3	10	2	6.25	18.75	62.5	12.5
Layanan prodi terhadap keluhan Anda melalui sms/ email/forum komunitas/datang langsung		2	10	4		12.5	62.5	25

Ket: SK=Sangatkurang; K=Kurang;B=baik;SB=Sangat baik

	ya	tidak	ya	tidak
Apakah Anda mendapatkan beasiswa	1	15	6.25	93.75
BBM	th07-09			

Pelaksanaan Praktikum di Perguruan Tinggi Mitra

Pada Tabel 12 disajikan data hasil pelaksanaan praktikum di PT Mitra mulai dari persiapan atau perencanaan, pelaksanaan hingga pengelolaannya. Kepuasan lulusan terhadap penyelenggaraan praktikum sebagian besar lulusan menyatakan sudah baik-sangat baik (skala 3-4) dengan persentase 62.50-87.50% saat persiapan praktikum, 75-100% saat pelaksanaan praktikum, dan 75-93.75% untuk pengelolaan praktikum. Sedangkan yang masih kurang memuaskan sehingga perlu adanya peningkatan dalam penyelenggaraan praktikum ini adalah lamanya praktikum setiap mata kuliah (18-24 jam), monitoring (kunjungan) praktikum oleh tingkat Prodi dan UPBJJ (per semester), dan monitoring penyelesaian laporan praktikum mahasiswa oleh tingkat Prodi (per semester).

Tabel 12. Pelaksanaan Praktikum di PT Mitra

Sub Variabel	Frekuensi				Persentase			
	SK	K	B/S	SB/SS	SK	K	B/S	SB/SK
<i>Persiapan/Perencanaan</i>								
Sosialisasi kegiatan praktikum dilakukan setiap semester di UPBJJ/PT Mitra	4	2	8	2	25	12.5	50	12.5
Kebermanfaatan sosialisasi kegiatan praktikum dilakukan setiap semester di UPBJJ/PT Mitra	2		10	4	12.5		62.5	25
Koordinasi persiapan praktikum (jadwal dan mata kuliah yang dipraktikkan) antara Prodi, UPBJJ, dan PT Mitra	3	1	9	3	18.75	6.25	56.25	18.75

Kompetensi instruktur sesuai dengan mata kuliah yang dipraktikkan	1	2	10	3	6.25	12.5	62.5	18.75
Sarana prasarana di tempat penyelenggara praktikum (ruang laboratorium, tempat ibadah, kantin, toilet, akses transportasi)		2	10	4		12.5	62.5	25
<i>Pelaksanaan</i>								
Pelaksanaan praktikum sesuai dengan jadwal yang berlaku/ yang sudah ditentukan		2	9	5		12.5	56.25	31.25
Lama praktikum setiap mata kuliah	7	2	3	2	43.75	12.5	18.75	12.5
Kelengkapan alat dan bahan praktikum		4	11	1		25	68.75	6.25
Kesesuaian materi praktikum dengan materi di dalam BMP praktikum		4	10	2		25	62.5	12.5
Persentase substansi praktikum yang dilakukan setiap matakuliah di PT Mitra	1	5	5	4	6.25	31.25	31.25	25
Pelaksanaan pre test (sebelum praktikum dimulai) oleh instruktur		8	7			50	43.75	
Tingkat keterampilan dan penguasaan materi praktikum oleh instruktur		2	10	4		12.5	62.5	25
Interaksi instruktur dengan mahasiswa selama praktikum			12	4			75	25
Tingkat keterampilan Anda dalam praktikum (menggunakan alat, bahan, pengamatan, dll)		1	15			6.25	93.75	
Tingkat penguasaan Anda terhadap materi praktikum			15				93.75	
Waktu penyelesaian laporan praktikum Anda			15	1			93.75	6.25
Sikap instruktur terhadap mahasiswa selama praktikum		1	11	4		6.25	68.75	25
<i>Pengelolaan</i>								
Monitoring (kunjungan) praktikum oleh tingkat Prodi (per semester)	1	10	5		6.25	62.5	31.25	
Monitoring (kunjungan) praktikum oleh tingkat UPBJJ (per semester)	2	10	3	1	12.5	62.5	18.75	6.25
Kehadiran penanggung jawab praktikum dari PT Mitra saat pelaksanaan praktikum(per semester)		4	9	3		25	56.25	18.75
Monitoring penyelesaian laporan praktikum mahasiswa oleh tingkat Prodi (per semester)	1	7	8		6.25	43.75	50	
Monitoring penyelesaian laporan praktikum mahasiswa oleh PT Mitra (per semester)		4	11	1		25	68.75	6.25
Pelayanan PT Mitra terhadap mahasiswa selama penyelenggaraan praktikum		1	12	3		6.25	75	18.75

Ket: SK=Sangat kurang; K=Kurang;B=baik/bermanfaat/banyak/sering;SB=Sangat baik/sangat bermanfaat/sangat banyak/sangat sering

5.3 Tingkat Kepuasan Lulusan terhadap Kompetensi dan Kurikulum Program Studi

Hasil penelitian tentang tingkat kepuasan lulusan terhadap kompetensi dan kurikulum program studi dengan responden lulusan dan atasan/pengguna lulusan, meliputi kompetensi lulusan saat ini, kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan, peningkatan kompetensi sebelum lulus dan sesudah lulus lulusan, kepuasan terhadap bidang ilmu dan kurikulum program studi saat ini disajikan dalam Tabel 13, 14, 15,16, 17, 18, dan 19 berikut.

Tabel 13 . Kompetensi Lulusan Saat Ini (N=16 responden lulusan)

No	Sub Variabel	Frekuensi					Persentase			
		SK	K	B	SB	Jml	SK	K	B	SB
1	Penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh UT		1	14	1	16		6.25	87.50	6.25
2	Pengetahuan tentang bidang ilmu yang lain		4	10	2	16		25.00	62.50	12.50
3	Berpikir analitis		1	11	4	16		6.25	68.75	25.00
4	Kemampuan mendapatkan pengetahuan baru secara cepat		2	11	3	16		12.50	68.75	18.75
5	Kemampuan bernegosiasi secara efektif		2	12	2	16		12.50	75.00	12.50
6	Kemampuan berkinerja baik di bawah tekanan		4	11	1	16		25.00	68.75	6.25
7	Kepekaan terhadap kesempatan-kesempatan baru		1	13	2	16		6.25	81.25	12.50
8	Kemampuan mengkoordinasikan kegiatan		2	12	2	16		12.50	75.00	12.50
9	Kemampuan mengelola waktu secara efisien			12	4	16			75.00	25.00
10	Kemampuan bekerja sama produktif dengan orang lain			12	4	16			75.00	25.00
11	Kemampuan memberdayakan orang lain		4	10	1	15		25.00	62.50	6.25
12	Kemampuan menggunakan komputer atau internet	1		13	2	16	6.25		81.25	12.50
13	Kemampuan dalam memecahkan masalah			13	2	15			81.25	12.50
14	Memiliki ide baru		1	13	2	16		6.25	81.25	12.50
15	Kemampuan menilai ide sendiri atau orang lain		2	12	2	16		12.50	75.00	12.50

16	Kemampuan mempresentasikan ide, hasil, atau laporan		3	11	2	16		18.75	68.75	12.50
17	Kemampuan menulis laporan kegiatan (penelitian, proyek, dsb)		2	13	1	16		12.50	81.25	6.25
18	Kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa asing	3	7	5	1	16	18.75	43.75	31.25	6.25

Ket: SK=Sangatkurang; K=Kurang;B=baik;SB=Sangat baik

Pada Tabel 13 menunjukkan bahwa kompetensi lulusan saat ini, sebagian besar responden menyatakan baik hingga sangat baik, terutama penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh UT, yaitu sebesar 93.75% (87.50+6.25%). Sedangkan yang menyatakan masih kurang dan sangat kurang adalah kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa asing yaitu sebanyak 62.50% (43.75+18.75%). Semua komponen kompetensi lulusan sejalan dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan, dimana $\geq 75\%$ responden menyatakan dibutuhkan hingga sangat dibutuhkan kompetensi tersebut (Tabel 14).

Tabel 14 . Kompetensi dalam Pekerjaan (N= 16 responden lulusan)

No	Sub Variabel	Frekuensi					Persentase			
		TD	KD	D	SD	Jml	TD	KD	D	SD
1	Penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh UT	1	1	10	4	16	6.25	6.25	62.50	25.00
2	Pengetahuan tentang bidang ilmu yang lain		3	6	6	15		18.75	37.50	37.50
3	Berpikir analitis			7	9	16		43.75	56.25	
4	Kemampuan mendapatkan pengetahuan baru secara cepat			7	8	15		43.75	50.00	
5	Kemampuan bernegosiasi secara efektif			10	6	16		62.50	37.50	
6	Kemampuan berkinerja baik di bawah tekanan		4	7	5	16		25.00	43.75	31.25
7	Kepekaan terhadap kesempatan-kesempatan baru		1	8	7	16		6.25	50.00	43.75
8	Kemampuan mengkoordinasikan kegiatan			9	7	16		56.25	43.75	
9	Kemampuan mengelola waktu secara efisien			7	9	16		43.75	56.25	
10	Kemampuan bekerja sama produktif dengan orang lain			8	7	15		50.00	43.75	
11	Kemampuan memberdayakan orang lain		3	8	5	16		18.75	50.00	31.25
12	Kemampuan menggunakan komputer atau internet			10	6	16		62.50	37.50	
13	Kemampuan dalam memecahkan masalah			9	6	15		56.25	37.50	
14	Memiliki ide baru		1	8	7	16		6.25	50.00	43.75

No	Sub Variabel	Frekuensi					Persentase			
		TD	KD	D	SD	Jml	TD	KD	D	SD
15	Kemampuan menilai ide sendiri atau orang lain		2	8	6	16		12.50	50.00	37.50
16	Kemampuan mempresentasikan ide, hasil, atau laporan		2	9	5	16		12.50	56.25	31.25
17	Kemampuan menulis laporan kegiatan (penelitian, proyek, dsb)		3	7	6	16		18.75	43.75	37.50
18	Kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa asing		6	3	7	16		37.50	18.75	43.75

Ket: TD=Tidak dibutuhkan; KD=Kurang dibutuhkan;D= dibutuhkan;SD=Sangat dibutuhkan

Menurut atasan secara umum integritas lulusan dari sebelum menempuh studi di UT dan setelah studi, terdapat perubahan yang cukup signifikan (Tabel 15 dan 16). Hal ini ditunjukkan dari yang semula sifat disiplin, konsistensi, dan tanggung jawab dinyatakan kurang setelah lulus menjadi baik bahkan sangat baik. Sifat kejujuran dan konsistensi lulusan yang dinyatakan baik secara umum juga mengalami kenaikan, yaitu dari 60% menjadi 66,7%, sedang sifat lain: disiplin, tanggung jawab, dan ketaatan terhadap etika tidak ada perubahan. Semula yang dinyatakan baik terhadap sifat kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab berubah menjadi sangat baik. Dengan demikian, bila dilihat dari integritas lulusan prodi biologi UT tidak ada yang dinyatakan kurang, melainkan baik dan sangat baik.

Dari 15 responden atasan 13.3% menyatakan bahwa stafnya kurang baik dalam bidang ilmunya sebelum studi di UT. Setelah stafnya lulus dari UT 66.7% responden menyatakan baik dalam bidang ilmunya, bahkan 20% dinyatakan sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan ke mahasiswa mampu dikuasai dengan baik oleh para lulusan.

Kemampuan bahasa Inggris lulusan selama studi di UT tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini disebabkan setelah menempuh studi di UT masih terdapat 20% yang kemampuan bahasa Inggrisnya dinyatakan kurang, meskipun terdapat 20% juga yang kemampuan bahasa Inggris sangat baik.

Berbeda dengan kemampuan bahasa Inggris, kemampuan penggunaan teknologi informasi rata-rata mahasiswa UT 80% dinyatakan baik dan 20% dinyatakan sangat baik, bahkan setelah lulus 53.3% dinyatakan baik dan 33.3%

dinyatakan sangat baik. Kenaikan ini diduga, proses belajar di UT yang menuntut penggunaan internet, misalnya: tuton, ujian online, dll.

Menurut pengamatan responden, kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan para lulusan UT mengalami peningkatan. Semula terdapat 6.7-20% dinyatakan kemampuan berkomunikasi kurangnya, namun setelah studi di UT 73.3% kemampuan berkomunikasi lisan dinyatakan baik dan 13.3% sangat baik, sedang kemampuan berkomunikasi tulisan 66.7% dinyatakan baik dan 20% dinyatakan sangat baik .

Kerjasama tim selama studi di UT, juga menunjukkan adanya perubahan. Hal ini terlihat dari yang semula terdapat 6.7% dinyatakan kurang dapat bekerja sama dalam tim, 53.3% dinyatakan baik, dan 20% dinyatakan sangat baik, setelah menempuh studi di UT berubah menjadi 46.7% dinyatakan baik dalam bekerja sama dan 33.3% dinyatakan sangat baik dalam bekerja sama.

Menurut responden pengembangan diri juga dapat mengubah lulusan UT. Hal ini ditunjukkan bahwa terdapat 6.7% kurang dapat mengembangkan diri, 66.7% baik pengembangan dirinya, dan 13.3% sangat baik pengembangan diri. Setelah selesai studi berubah menjadi 53.3% baik pengembangan dirinya dan 33.3% sangat baik pengembangan diri.

Tabel 15. Peningkatan Kompetensi Sebelum Lulus (N= 15 responden atasan)

Sub Variabel	Frekuensi					Persentase			
	SK	K	B	SB	Jml	SK	K	B	SB
<i>Integritas</i>									
Kejujuran			10	3	13			66.67	20.00
Disiplin		1	9	3	13		6.67	60.00	20.00
Konsistensi		1	9	3	13		6.67	60.00	20.00
Tanggung jawab		1	9	3	13		6.67	60.00	20.00
Ketaatan terhadap etika dan norma			10	3	13			66.67	20.00
<i>Kemampuan berbahasa</i>									
Bahasa daerah		1	10	2	13		6.67	66.67	13.33
Bahasa Indonesia			9	4	13			60.00	26.67
Bahasa Inggris		6	5	2	13		40.00	33.33	13.33
<i>Kemampuan berkomunikasi</i>									
Lisan (misalnya: menyampaikan pendapat, presentasi)		3	8	1	12		20.00	53.33	6.67
Tulisan (misalnya: laporan, surat-menyurat)		1	10	1	12		6.67	66.67	6.67

Kerjasama tim	1	8	3	12	6.67	53.33	20.00
Pengembangan diri	1	10	2	13	6.67	66.67	13.33
Penggunaan teknologi informasi		12	1	13		80.00	6.67
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	2	10	1	13	13.33	66.67	6.67

Ket: SK=Sangatkurang; K=Kurang;B=baik;SB=Sangat baik

Tabel 16. Peningkatan Kompetensi Sesudah Lulus (N= 15 responden atasan)

Sub Variabel	Frekuensi					Persentase			
	SK	K	B	SB	Jml	SK	K	B	SB
<i>Integritas</i>									
Kejujuran			9	4	13			60.00	26.67
Disiplin			9	4	13			60.00	26.67
Konsistensi			10	3	13			66.67	20.00
Tanggung jawab			9	4	13			60.00	26.67
Ketaatan terhadap etika dan norma			10	3	13			66.67	20.00
<i>Kemampuan berbahasa</i>									
Bahasa daerah			11	1	12			73.33	6.67
Bahasa Indonesia			9	3	12			60.00	20.00
Bahasa Inggris		3	5	3	11	20.00		33.33	20.00
<i>Kemampuan berkomunikasi</i>									
Lisan (misalnya: menyampaikan pendapat, presentasi)			11	2	13			73.33	13.33
Tulisan (misalnya: laporan, surat-menyurat)			10	3	13			66.67	20.00
Kerjasama tim			7	5	12			46.67	33.33
Pengembangan diri			8	5	13			53.33	33.33
Penggunaan teknologi informasi			8	5	13			53.33	33.33
Keahlian berdasarkan bidang ilmu			10	3	13			66.67	20.00

Ket: SK=Sangatkurang; K=Kurang;B=baik;SB=Sangat baik

Sedangkan menurut responden teman sejawat bahwa kompetensi lulusan UT, sebelum lulus tidak jauh berbeda dengan kompetensi sesudah lulus UT. Responden umumnya menyatakan baik-sangat baik dari sisi integritas, kemampuan berbahasa (kecuali bahasa Inggris), ataupun kemampuan berkomunikasi (Tabel 17 dan 18).

Tabel 17. Peningkatan Kompetensi Sebelum Lulus (N= 15 responden teman sejawat).

Sub Variabel	Frekuensi					Persentase			
	SK	K	B	SB	Jml	SK	K	B	SB
<i>Integritas</i>									
Kejujuran		1	11	3	15		6.67	73.33	20.00

Disiplin	2	11	2	15	13.33	73.33	13.33	
Konsistensi	1	12	2	15	6.67	80.00	13.33	
Tanggung jawab	1	11	3	15	6.67	73.33	20.00	
Ketaatan terhadap etika dan norma		12	3	15		80.00	20.00	
<i>Kemampuan berbahasa</i>								
Bahasa daerah	1	8	5	14	6.67	53.33	33.33	
Bahasa Indonesia		10	5	15		66.67	33.33	
Bahasa Inggris	5	8	1	14	33.33	53.33	6.67	
<i>Kemampuan berkomunikasi</i>								
Lisan (misalnya: menyampaikan pendapat, presentasi)	2	12	1	15	13.33	80.00	6.67	
Tulisan (misalnya: laporan, surat-menyurat)	2	11	2	15	13.33	73.33	13.33	
Kerjasama tim	1	11	3	15	6.67	73.33	20.00	
Pengembangan diri	3	9	3	15	20.00	60.00	20.00	
Penggunaan teknologi informasi		13	2	15		86.67	13.33	
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	2	12	1	15	13.33	80.00	6.67	

Ket: SK=Sangatkurang; K=Kurang;B=baik;SB=Sangat baik

Tabel 18. Peningkatan Kompetensi Sesudah Lulus (N= 15 responden teman sejawat).

Sub Variabel	Frekuensi					Persentase			
	SK	K	B	SB	Jml	SK	K	B	SB
<i>Integritas</i>									
Kejujuran			10	5	15			66.67	33.33
Disiplin	1	9	5	15		6.67	60.00	33.33	
Konsistensi			11	4	15			73.33	26.67
Tanggung jawab	1	9	5	15		6.67	60.00	33.33	
Ketaatan terhadap etika dan norma			10	5	15			66.67	33.33
<i>Kemampuan berbahasa</i>									
Bahasa daerah	1	7	6	14		6.67	46.67	40.00	
Bahasa Indonesia			9	6	15			60.00	40.00
Bahasa Inggris	5	7	2	14		33.33	46.67	13.33	
<i>Kemampuan berkomunikasi</i>									
Lisan (misalnya: menyampaikan pendapat, presentasi)	1	11	3	15		6.67	73.33	20.00	
Tulisan (misalnya: laporan, surat-menyurat)	2	9	4	15		13.33	60.00	26.67	
Kerjasama tim			11	4	15			73.33	26.67
Pengembangan diri	1	9	5	15		6.67	60.00	33.33	
Penggunaan teknologi			10	5	15			66.67	33.33

informasi									
Keahlian berdasarkan bidang ilmu		1	10	4	15		6.67	66.67	26.67

Ket: SK=Sangatkurang; K=Kurang;B=baik;SB=Sangat baik

Kepuasan lulusan terhadap kurikulum program studi saat ini, responden yang menyatakan sesuai pada sub variabel kesesuaian substansi mata kuliah dengan bidang pekerjaan/studi lanjut sebesar 68.75% dan sangat sesuai sebesar 6.25%. Kebermanfaatan mata kuliah dalam pekerjaan/studi lanjut menyatakan bermanfaat sebesar 62.50% dan sangat bermanfaat sebesar 18.75%. Sedangkan responden yang menyatakan bahwa kesesuaian dan kebermanfaatan kurikulum prodi yang berbasis kompetensi (144 SKS) dengan bidang pekerjaan/studi lanjut adalah bermanfaat sebesar $\geq 50\%$ (Tabel 19). Selanjutnya, mata kuliah yang paling bermanfaat adalah Mikrobiologi dinyatakan oleh 43.75% lulusan dan mata kuliah Biologi Umum dinyatakan oleh 25% lulusan, sedangkan matakuliah Taksonomi Tumbuhan Rendah merupakan mata kuliah yang paling tidak bermanfaat menurut 25% lulusan. Hal ini dapat disebabkan karena lulusan umumnya bekerja di bidang analis kesehatan dan laboratorium sehingga sangat dirasakan kebermanfaatan ilmu tentang mikrobiologi tersebut.

Tabel 19. Kepuasan Lulusan terhadap Kurikulum Program Studi saat ini (N=16 responden lulusan)

Sub Variabel	Frekuensi				Persentase			
	SK	K	B/S	SB/SS	SK	K	B/S	SB/SS
Kesesuaian substansi mata kuliah dengan bidang pekerjaan/studi lanjut Anda	2	2	11	1	12.5	12.5	68.75	6.25
Kebermanfaatan mata kuliah dalam pekerjaan/studi lanjut Anda	1	2	10	3	6.25	12.5	62.50	18.75
Kesesuaian kurikulum Prodi yang berbasis kompetensi (144 SKS) dengan bidang pekerjaan/studi lanjut Anda		6	9	1		37.5	56.25	6.25
Kebermanfaatan kurikulum Prodi yang berbasis kompetensi (144 SKS) dengan bidang pekerjaan/studi lanjut Anda		6	8	2		37.5	50	12.5

Ket: SK=Sangat kurang; K=Kurang; B/S=bermanfaat/sesuai;SB/SS=Sangat bermanfaat/sangat sesuai

5.4 Daya Saing Lulusan dalam Lapangan Kerja dan Studi Lanjut

Hasil penelitian tentang kemampuan berbahasa dan studi lanjut (N=16 responden lulusan) disajikan dalam Tabel 20 dan 21 berikut.

Tabel 20. Kemampuan berbahasa (N=16 responden lulusan)

Sub Variabel	Frekuensi Menulis				Frekuensi Membaca				Frekuensi Berbicara			
	SJ	J	B	SB	SJ	J	B	SB	SJ	J	B	SB
Indonesia			10	6			8	8		1	8	7
Inggris	3	1	11	1	1	5	7	3	3	4	8	1
Bahasa Daerah		4	11	1		3	11	2		4	10	2
Lainnya			1	1				2			1	1
Sub Variabel	Persentase Menulis				Persentase Membaca				Persentase Berbicara			
	SJ	J	B	SB	SJ	J	B	SB	SJ	J	B	SB
Indonesia			62.50	37.50			50.00	50.00		6.25	50.00	43.75
Inggris	18.75	6.25	68.75	6.25	6.25	31.25	43.75	18.75	18.75	25.00	50.00	6.25
Bahasa Daerah		25	68.75	6.25		18.75	43.75	12.50		25	62.50	12.50
Lainnya			6.25	6.25				12.5			6.25	6.25

Ket: SJ=Sangat jelek; J=Jelek;B=baik;SB=Sangat baik

Kemampuan berbahasa Indonesia, Inggris, dan bahasa daerah, sebanyak 43.75-68.75% lulusan menyatakan baik dalam menulis, membaca ataupun berbicara. Sedangkan untuk bahasa lainnya 1 orang lulusan yang sedang studi lanjut S-2 menyatakan baik dan 1 orang lulusan S-3 menyatakan sangat baik. Lulusan S3 tersebut selain bahasa Inggris, juga memiliki kemampuan dalam berbahasa Perancis, Belanda, dan Jerman.

Dalam Tabel 21 terlihat dari lulusan yang melanjutkan studi lanjut sebanyak 4 orang lulusan, meliputi 3 sudah lulus, yaitu dari S2 Agroteknologi PTS, S2 Arkeologi, dan S2 + S3 Biokimia; dan 1 orang lulusan yang masih studi S2 Manajemen. Sedang dari yang 10 lulusan yang belum melanjutkan studi, namun bila ada kesempatan mereka berkeinginan kuat untuk melanjutkan studi, dengan rincian: 3 orang berkeinginan lanjut studi S2 Manajemen, 1 S2 Perikanan dan Laut; 1 S2 Pendidikan IPA; 1 orang melanjutkan S1 Pendidikan Dasar, dan 1 orang belum menyebutkan program studi yang dipilih.

Tabel 21. Status Studi Lanjut (N=16 responden lulusan)

Sub Variabel	ya	Tidak	NE
Lulusan yang melanjutkan studi lanjut	4	10	2

Sedangkan hasil penelitian tentang daya saing lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut (N=15 responden atasan/pengguna lulusan) disajikan dalam Tabel 22 dan 23 berikut.

Tabel 22. Daya Saing Lulusan UT dalam Lapangan Kerja dan Studi Lanjut (dengan lulusan PT lain).

Sub Variabel	Frekuensi					Persentase			
	SK	K	B	SB	Jml	SK	K	B	SB
<i>Kesempatan lulusan UT dalam hal:</i>									
Mendapatkan informasi			13	1	14			86.67	6.67
Kesempatan seleksi		1	12	1	14		6.67	80.00	6.67
Kesempatan untuk dipilih		1	11		12		6.67	73.33	
Prestasi Lulusan UT		1	11		12			73.33	

Ket: SK=Sangatkurang; K=Kurang;B=baik;SB=Sangat baik

Tabel 23. Daya Saing Lulusan UT dalam Lapangan Kerja dan Studi Lanjut (kemampuan berbahasa)

Sub Variabel	Frekuensi Menulis				Frekuensi Membaca				Frekuensi Berbicara			
	SJ	J	B	SB	SJ	J	B	SB	SJ	J	B	SB
Kemampuan berbahasa												
Indonesia			11	4			8	7			10	5
Inggris	1	3	10	1		4	8	2		4	8	2
Bahasa Daerah			11	2			10	4			11	3
Lainnya			4	1		2	3	1			5	
Sub Variabel	Persentase Menulis				Persentase Membaca				Persentase Berbicara			
	SJ	J	B	SB	SJ	J	B	SB	SJ	J	B	SB
Indonesia			73.33	26.67			53.33	46.67			66.67	33.33
Inggris	6.67	20.00	66.67	6.67		26.67	53.33	13.33		26.67	53.33	13.33
Bahasa Daerah			73.33	13.33			66.67	26.67			73.33	20.00
Lainnya			26.67			13.33	20.00				33.33	6.00

Ket: SJ=Sangat jelek; J=Jelek;B=baik;SB=Sangat baik

Berdasarkan data hasil pengamatan kemampuan daya saing lulusan UT dengan PT lain menurut atasan umumnya menyatakan baik, terutama dalam mendapatkan informasi (86.67%) dan kesempatan seleksi (80%). Sedang dari sisi kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa lainnya, lulusan UT dinyatakan baik

oleh responden atasan sebanyak 53.33-66.67% dan 66.67-73.33% baik dalam menulis, membaca, maupun berbicara. Namun terdapat responden yang menyatakan bahwa lulusan UT kurang mendapatkan kesempatan seleksi, kesempatan untuk dipilih, dan prestasi lulusan, masing-masing sebanyak 6.67%. Demikian pula terhadap kemampuan berbahasa Inggris lulusan, terdapat responden yang menyatakan jelek, yaitu sebesar 20-26.67% baik menulis, membaca, maupun berbicara. Bahkan terdapat responden yang menyatakan kemampuan lulusan dalam menulis bahasa Inggris sangat jelek, yaitu sebesar 6.67%. Untuk itu perlu adanya peningkatan dalam berkemampuan bahasa Inggris dan lainnya agar dapat bersaing dengan lulusan PT lainnya.

5.5 Posisi dan Peran Lulusan dalam Lapangan Kerja dan Masyarakat

Hasil data penelitian tentang posisi dan peran lulusan dalam lapangan pekerjaan (N=16 responden lulusan) disajikan dalam Tabel 24 berikut.

Tabel 24. Bidang Pekerjaan Lulusan

Sub Variabel	Frekuensi	Persentase
<i>Status pekerjaan</i>		
Formal	16	100
Non formal		
Tidak bekerja	0	0
<i>Jika bekerja: mulai Tahun</i>		
bekerja sebelum kuliah di UT	13	81.25
bekerja selama kuliah di UT	1	6.25
bekerja setelah kuliah di UT		
<i>Tujuan Anda bekerja</i>		
Memenuhi kebutuhan hidup	14	87.5
Sosialisasi	12	75
Mendapatkan penghargaan orang lain	4	25
Aktualisasi diri	12	75
<i>Gambaran pekerjaan saat ini</i>		
Bekerja penuh waktu sesuai Bidang ilmu	9	56.25
Bekerja paruh waktu sesuai Bidang ilmu	5	31.25
Memiliki lebih dari satu pekerjaan	2	12.5
Bekerja penuh waktu tidak sesuai Bidang ilmu	1	6.25
Bekerja paruh waktu tidak sesuai Bidang ilmu		
Lainnya	1	6.25

<i>Mendapatkan informasi tentang pekerjaan</i>		
Iklan surat kabar	1	6.25
Internet	1	6.25
Wiraswasta	1	6.25
Universitas	1	6.25
Penempatan kerja	2	12.5
Menghubungi tempat kerja	2	12.5
Saudara	4	25
Diminta oleh pemberi kerja	3	18.75
<i>Instansi tempat bekerja sekarang</i>		
Pemerintah	13	81.25
Karyawan Swasta	2	12.5
Wiraswasta	1	6.25
<i>Tingkat Instansi tempat Anda bekerja</i>		
Pusat	6	37.5
Daerah	10	62.5
<i>Tahun mulai bekerja pada jabatan sekarang</i>		
Tahun	1983-2014	

Dari tabel tersebut terlihat semua lulusan sudah bekerja secara formal. Masa kerja lulusan bervariasi, mulai dari 3 tahun hingga 30 tahun. Umumnya tujuan lulusan bekerja karena untuk memenuhi kebutuhan hidup (87.5), aktualisasi diri (75%), sosialisasi (75%), serta bekerja penuh waktu sesuai dengan bidang ilmu (56.25%). Sebagian besar lulusan juga bekerja di Pemerintahan yang ada di daerah masing-masing lulusan (81.25%).

5.6 Persepsi Pemangku Kepentingan terhadap Kinerja Lulusan dan Kualitas Kinerjanya

Hasil penelitian tentang persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja lulusan (N=15 responden atasan/pengguna lulusan) disajikan dalam Tabel 25, 26, dan 27 berikut.

Tabel 25. Kualitas Kinerja: Sikap dan Kemampuan

Sub Variabel	Frekuensi					Persentase			
	SK	K	B	SB	Jml	SK	K	B	SB
<i>Kemampuan untuk pengembangan diri</i>									
Minat untuk mengikuti studi lanjut			10	4	14			66.67	26.67
Minat untuk mengikuti pelatihan			7	7	14			46.67	46.67

Pemanfaatan internet untuk pengembangan diri	1	7	6	14	6.67	46.67	40.00
<i>Kepemimpinan</i>							
Perencanaan		11	3	14		73.33	20.00
Pengelolaan		11	3	14		73.33	20.00
Monitoring dan evaluasi		11	3	14		73.33	20.00
<i>Kemampuan mengajar</i>							
Keterampilan dasar mengajar (membuka menutup pelajaran, dll)		2	2	4		13.33	13.33
Merancang pembelajaran		2	2	4		13.33	13.33
Menggunakan media dan alat peraga		3	1	4		20.00	6.67
Menggunakan strategi pembelajaran yang tepat		2	2	4		13.33	13.33
Melaksanakan penelitian tindakan kelas		3	1	4		20.00	6.67
Menguasai materi		2	2	4		13.33	13.33
Melaksanakan evaluasi			3	3			20.00
Membimbing atau memotivasi siswa			3	3			20.00

Ket: SK=Sangatkurang; K=Kurang;B=baik;SB=Sangat baik

Tabel 26. Kualitas Kinerja: Kinerja Lulusan

Sub Variabel	Frekuensi					Persentase			
	SK	K	B	SB	Jml	SK	K	B	SB
<i>Perilaku inovatif</i>									
Frekuensi memberikan ide/usul dalam pekerjaan		1	8	4	13			53.33	26.67
Frekuensi ide/usul diterima		1	9	4	14			60.00	26.67
Frekuensi melakukan hal-hal yang bersifat inovatif		1	10	2	13			66.67	13.33
<i>Tanggung jawab</i>									
Penyelesaian tugas tepat waktu			8	5	13			53.33	33.33
Hasil pekerjaan berkualitas baik			9	4	13			60.00	26.67
Kontribusi terhadap institusi									
<i>Kontribusi terhadap kebutuhan institusi</i>		1	8	4	13			53.33	26.67
Kontribusi terhadap kemajuan institusi/tempat kerja		1	8	4	13			53.33	26.67
Dlm 5 thn apakah staf Anda pernah menerima penghargaan									
ya					4			26.67	
tidak					6			40.00	
<i>Prestasi bidang pekerjaan</i>									
2 prestasi terbaik (5 tahun terakhir)						5 besar penemuan penderita TBC, menjadi ketua GKM, ketua penyelenggara santunan anak yatim			

Jumlah prestasi	Tim penilai angka kredit kenaikan pangkat kab. Kebumen, pembimbing peraih medali emas pimnas (2011, 2013, 2014) Diikutsertakan diklat, dipromosikan jabatan	3x, 1-3x	20.00
-----------------	--	----------	-------

Ket: SK=Sangatkurang; K=Kurang;B=baik;SB=Sangat baik

Pada Tabel 25 dan 26 terlihat bahwa kemampuan pengembangan diri, perilaku inovatif, tanggung jawab, kontribusi terhadap kebutuhan institusi, prestasi bidang pekerjaan bagi lulusan UT, rata-rata responden atasan menyatakan > 80% lulusan memiliki kualitas kinerja yang baik hingga sangat baik. Sedangkan kemampuan mengajar yang dinyatakan baik < 30% responden. Persentase kemampuan mengajar lulusan masih rendah karena sebagian besar (umumnya) latar belakang lulusan, baik sebelum lulus dan setelah lulus bukan bekerja di bidang pendidikan, melainkan di bidang seperti analis kesehatan dan laboran di laboratorium rumah sakit. Hanya 4 lulusan yang bekerja di bidang pendidikan yaitu sebagai guru dan dosen perguruan tinggi negeri.

Tabel 27. Kualitas Kinerja: Kerjasama (N=15 responden atasan)

Sub Variabel	Frekuensi	Persentase
<i>Dalam menyelesaikan berbagai aktivitas sehari-hari, teman sejawat Anda lebih sering melakukannya dengan:</i>		
Sendiri	3	20
Teman	10	66.67
Orang terdekat		
Atasan		
<i>Frekuensi dilibatkan dalam kerja kelompok</i>		
Tidak pernah		
Jarang	1	6.67
Sering	8	53.33
Sering sekali	4	26.67

Dalam hal kerja sama (Tabel 27), sebanyak 66.67% atasan menyatakan bahwa dalam menyelesaikan pekerjaan, lulusan melakukannya dengan teman sejawat dan sebanyak 53.33% atasan menyatakan lulusan UT sering dilibatkan dalam kerja kelompok.

Pernyataan di atas didukung oleh data responden teman sejawat (N= 15) dalam Tabel 28, 29, dan 30 yang menunjukkan kualitas kinerja lulusan umumnya baik-sangat baik yang dinyatakan oleh > 90% responden, kecuali kemampuan mengajar masih di bawah 30%.

Kinerja lulusan yang baik kemungkinan disebabkan salah satunya adalah kurangnya kepuasan kerja lulusan terhadap pimpinan/perusahaan. Menurut Brahmasari dan Suprayetno (2008), mengemukakan kepuasan kerja dapat tercipta jika variabel-variabel yang mempengaruhinya, antara lain motivasi kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi perusahaan dapat diakomodasikan dengan baik dan diterima oleh semua karyawan di dalam suatu organisasi/perusahaan.

Tabel 28. Kualitas Kinerja: Sikap dan Kemampuan (N=15 responden teman sejawat)

Sub Variabel	Frekuensi				Persentase			
	SK	K	B	SB	Sk	K	B	SB
<i>Kemampuan untuk pengembangan diri</i>								
Minat untuk mengikuti studi lanjut		1	9	5		6.67	60	33.33
Minat untuk mengikuti pelatihan		1	9	5		6.67	60	33.33
Pemanfaatan internet untuk pengembangan diri		1	10	4		6.67	66.67	26.67
<i>Kepemimpinan</i>								
Perencanaan		2	10	3		13.33	66.67	20
Pengelolaan		1	11	3		6.67	73.33	20
Monitoring dan evaluasi		1	11	3		6.67	73.33	20
<i>Kemampuan mengajar</i>								
Keterampilan dasar mengajar (membuka menutup pelajaran, dll)			3	2			20	13.33
Merancang pembelajaran			3	2			20	13.33
Menggunakan media dan alat peraga			4	1			26.67	6.67
Menggunakan strategi pembelajaran yang tepat			3	2			20	13.33
Melaksanakan penelitian tindakan kelas			4	1			26.67	6.67
Menguasai materi			3	2			20	13.33
Melaksanakan evaluasi			2	1			13.33	6.67
Membimbing atau memotivasi siswa			3	1			20	6.67

Ket: SK=Sangatkurang; K=Kurang;B=baik;SB=Sangat baik

Tabel 29. Kualitas Kinerja: Kinerja Lulusan (N=15 responden teman sejawat)

Sub Variabel	Frekuensi				Persentase			
	SK	K	B	SB	SK	K	B	SB
<i>Perilaku inovatif</i>								
Frekuensi memberikan ide/usul dalam pekerjaan		1	11	3		6.667	73.33	20
Frekuensi ide/usul diterima		2	10	3		13.33	66.67	20
Frekuensi melakukan hal-hal yang bersifat inovatif		3	10	2		20	66.67	13.33
<i>Tanggung jawab</i>								
Penyelesaian tugas tepat waktu		1	10	4		6.667	66.67	26.67
Hasil pekerjaan berkualitas baik		1	10	4		6.667	66.67	26.67
<i>Kontribusi terhadap institusi</i>								
Kontribusi terhadap kebutuhan institusi			13	2			86.67	13.33
Kontribusi terhadap kemajuan institusi/tempat kerja		1	12	2		6.667	80	13.33

Tabel 30. Kualitas Kinerja: Kerjasama (N=15 responden teman sejawat)

Sub Variabel	Frekuensi	Persentase
<i>Dalam menyelesaikan berbagai aktivitas sehari-hari, teman sejawat Anda lebih sering melakukannya dengan:</i>		
Sendiri	5	33.33
Teman	9	60
Orang terdekat	1	6.667
Atasan		
<i>Frekuensi dilibatkan dalam kerja kelompok</i>		
Tidak pernah		
Jarang	5	33.33
Sering	7	46.67
Sering sekali	3	20

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah profil sebaran lulusan rata-rata berumur masih relatif muda dan berlatar belakang pendidikan berkaitan dengan bidang Biologi. Penyelenggaraan program dan mutu layanan program studi sudah baik atau memuaskan bagi para lulusan. Namun demikian masih ada hal yang perlu ditingkatkan, yaitu adanya penambahan mata kuliah yang di-TTM-kan di setiap UPBJJ. Juga lamanya jam atau waktu praktikum di perguruan tinggi mitra perlu ditambah sehingga materi praktikum dapat dilakukan lebih lengkap/sepurna. Daya saing lulusan dengan PT lain cukup baik, namun dalam berkemampuan berbahasa Inggris dan bahasa lainnya masih perlu peningkatan. Kepuasan lulusan terhadap kompetensi dan kurikulum program studi cukup memuaskan dan terdapat peningkatan kompetensi lulusan sebelum dan sesudah lulus UT. Kualitas kinerja lulusan menurut persepsi pengguna lulusan sudah baik, hanya kemampuan mengajar yang masih perlu ditingkatkan.

Sara pada penelitian ini perlu adanya perbaikan sistem dalam mengupdate data mahasiswa yang registrasi hingga lulus. Juga perlu adanya pelayanan administrasi dan akademik di UPBJJ (petugas piket secara bergiliran) pada hari libur (minggu) untuk mengakomodasi mahasiswa yang bekerja hingga hari sabtu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2013). Definisi kepuasan menurut para ahli. Diambil 12 Februari 2014, dari: <http://www.referensimakalah.com/2013/03/definisi-kepuasan-menurut-para-ahli.html?m=>
- _____ (2014). Kinerja pegawai menurut Sedarmayanti. Diambil 6 Februari 2014, dari: <http://www.scribd.com/doc/35390443/Kinerja-Pegawai-menurut-Sedarmayanti>.
- _____ (2014). Indikator kinerja Diambil 6 Februari 2014, dari: www.scribd.com/doc/97171931/indikator_kinerja.
- _____ (2014). Arti kata alumni. Diambil 10 Februari 2014, dari: <http://www.artikata.com/arti-318569-alumni.html>.
- _____ (2014). Arti kata harapan. Diambil 10 Februari 2014, dari: <http://artikata.com/arti-365039-harapan.html> atau www.
- Assael. H. (1994). *Customer Behavior and Marketing Action*. Boston Massachusetts: PWS-Kelling Publishing Company.
- Brahmasari, I.A. & Suprayetno, A. (2008). Pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan serta dampaknya pada kinerja perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia) . *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2): 124-135.
- Dikti (2003). Kompetensi. Diambil 19 Februari 2014, dari: <http://www.dikti.go.id/files/atur/KKNI/Kompetensi-LO.pdf>.
- FMIPA-UT. (2004). *Naskah akademik program studi sarjana biologi*. Jakarta: FMIPA-UT.
- _____ (2010a). *Borang program studi sarjana biologi*. Jakarta: FMIPA-UT.
- _____ (2010b). *Evaluasi diri program studi sarjana biologi*. Jakarta: FMIPA-UT.
- Ibnuhasan (2014). Pengertian kepuasan konsumen. Diambil 10 Februari 2014, dari: <http://ibnuhasanhasibuan.wordpress.com/pengertian-kepuasan-konsumen/>.
- Ikin. (2012). Manusia dan harapan. Diambil 10 Februari 2014, dari: <http://ikin12.wordpress.com/2012/06/29/manusia-dan-harapan/>.

Listyarini, S.,Ratnawati, T., Prayekti,& Milwan (2012). Alasan masuk dan alasan memilih program studi antara alumni di UT. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 13 (1): 1-8.

Nugraheni, E. (2009). Peranan pendidikan terbuka dan jarak jauh dalam meningkatkan daya jangkau pendidikan tinggi di Asia Tenggara. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 10 (1): 1-9.

Saillah.I. (2013). *Buku panduan sistem pusat karir*. Jakarta: Kemendikbud.Dikti. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Universitas Terbuka. (2013). *Katalog universitas terbuka*. Jakarta: Universitas Terbuka.

_____ (2004). Rencana operasional universitas terbuka 2005-2010. Jakarta: Universitas Terbuka.

_____ (2004). Rencana strategis universitas terbuka 2005-2020. Jakarta: Universitas Terbuka.